

## Analisis Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Film Budi Pekerti Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Di SMP

Putri Serli Widiasti<sup>1</sup>, Lailan Syafira Putri Lubis<sup>2</sup>, Andi Syahputra Harahap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Al Washliyah Medan

Jl. Sisingamangaraja No.10, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan

Korespondensi Penulis: [putriserliwidiasti@gmail.com](mailto:putriserliwidiasti@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This research is motivated by the development of digital technology which has an impact on the decline of the nation's morality and the deviations that occur in society such as violence, family disorganization, crime, and poverty. The objectives of this study are (1) to describe the moral values in Budi Pekerti film by Wregas Bhanuteja, (2) to describe the social values in Budi Pekerti film by Wregas Bhanuteja, (3) to describe the relevance of Budi Pekerti film to learning in junior high school. The research method in this research is descriptive qualitative with library research. The data sources used are primary and secondary data sources. Data collection is done by listening and noting. Data analysis techniques are done by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. Based on the results of the study obtained (1) The form of moral values contained in the Budi Pekerti movie includes moral values of human relations with themselves, moral values of human relations with other humans, and moral values in human relations with the environment. (2) The form of social values contained in the Budi Pekerti movie includes the value of love, the value of responsibility and the value of life harmony. The value of affection includes devotion, helping, kinship, loyalty, care. The value of responsibility includes discipline, empathy. The value of life harmony includes cooperation (3) This research is relevant to the 2013 curriculum learning, which is in accordance with the teaching materials for junior high school grade VIII. In accordance with learning with basic competencies 3.11 identify information in review texts about works (films, short stories, poems, novels, and regional artworks) that are read or listened to and basic competencies 4.11 retell the contents of review texts about the quality of works (films, short stories, poems, novels, and regional artworks) that are read or heard.*

**Keywords:** *Moral Values, Social Values, Film, Learning Relevance.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi adanya perkembangan teknologi digital yang berdampak pada menurunnya moralitas bangsa dan adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di masyarakat seperti kekerasan, disorganisasi keluarga, kriminalitas, dan kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan nilai moral dalam film Budi Pekerti karya Wregas Bhanuteja, (2) untuk mendeskripsikan nilai sosial dalam film Budi Pekerti karya Wregas Bhanuteja (3) untuk mendeskripsikan relevansi film Budi Pekerti terhadap pembelajaran di SMP. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan Jenis Penelitian library research. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara simak dan catat. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh (1) Wujud nilai moral yang terdapat dalam film Budi Pekerti meliputi nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai moral dalam hubungan manusia dengan lingkungan. (2) Wujud nilai sosial yang terdapat dalam film Budi Pekerti meliputi nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab dan nilai keserasian hidup. Pada nilai kasih sayang meliputi pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian. Nilai tanggung jawab meliputi disiplin, empati. Nilai keserasian hidup meliputi kerja sama (3) Penelitian ini relevan dengan pembelajaran kurikulum 2013, yang sesuai dengan bahan ajar SMP kelas VIII. Sesuai dengan pembelajaran dengan kompetensi dasar 3.11 mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan dan kompetensi dasar 4.11 menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

**Kata kunci:** *Nila Moral, Nilai Sosial, Film, Relevansi Pembelajaran.*

## PENDAHULUAN

Karya sastra memiliki peran penting dalam mencerminkan realitas kehidupan manusia sekaligus menyampaikan pesan moral, sosial, dan budaya. Dalam perkembangannya, karya sastra tidak hanya hadir dalam bentuk tulisan, tetapi juga melalui medium film yang mampu menarik perhatian masyarakat luas berkat dukungan teknologi digital. Film berkembang dari sekadar hiburan menjadi sarana edukasi, dokumentasi sejarah, hingga media pembentukan karakter, karena mampu menghadirkan nilai-nilai moral dan sosial secara kontekstual dan menarik.

Fenomena meningkatnya konsumsi film di era digital, khususnya di kalangan generasi muda, membuka peluang pemanfaatannya sebagai media pembelajaran. Film dengan muatan nilai moral dan sosial dapat menjadi sarana efektif bagi guru dalam menanamkan sikap positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial. Namun, tantangan yang muncul adalah rendahnya minat belajar siswa akibat metode pembelajaran yang monoton dan bahan ajar yang kurang relevan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran berbasis media film yang mampu meningkatkan motivasi sekaligus menanamkan nilai-nilai kehidupan.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji nilai moral dan sosial dalam berbagai karya sastra dan film, namun penelitian ini memiliki perbedaan fokus, yakni pada film Budi Pekerti karya Wregas Bhanuteja. Film ini merefleksikan persoalan sosial kontemporer, seperti bullying di media sosial, tekanan publik, serta krisis moral dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pesan-pesan yang terkandung di dalamnya dinilai relevan untuk pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, khususnya pada kompetensi dasar yang berkaitan dengan analisis dan penyajian teks ulasan karya sastra dan film.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi nilai moral dan nilai sosial dalam film Budi Pekerti serta mengkaji relevansinya terhadap pembelajaran di SMP. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar yang menarik, kontekstual, dan mampu membentuk karakter siswa sesuai tuntutan pendidikan abad 21.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *library research* (penelitian kepustakaan). Metode ini dipilih karena peneliti menganalisis data berupa karya sastra film *Budi Pekerti* karya Wregas Bhanuteja, dengan fokus pada nilai moral dan nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk menelaah, mengkaji, dan menginterpretasikan data yang bersumber dari literatur, jurnal, artikel, serta dokumen lain yang relevan (Sugiyono, 2018).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berbentuk studi pustaka yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Alwashliyah, Medan. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama Januari–Oktober 2024 dengan tahapan mulai dari pengajuan proposal, pengumpulan data, analisis, hingga publikasi hasil penelitian.

Tabel 1. Tabel waktu pelaksanaan

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Pengajuan Proposal	✓									
2	ACC Proposal		✓								
3	Penulisan Proposal		✓	✓							
4	Seminar Proposal			✓							
5	Pelaksanaan Penelitian				✓	✓					
6	Analisis Data					✓	✓				
7	Penulisan Laporan						✓	✓			
8	Publikasi Jurnal								✓	✓	✓

### Data dan Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari:

1. Sumber Data Primer: Film *Budi Pekerti* karya Wregas Bhanuteja (rilis 9 September 2023, durasi 110 menit). Data utama berupa potongan adegan, dialog, dan unsur audio visual.
2. Sumber Data Sekunder: Buku, artikel, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan analisis nilai moral dan nilai sosial.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak-catat dan dokumentasi.

1. **Simak:** Menonton film *Budi Pekerti* secara berulang untuk memahami isi dan konteks dialog.
2. **Catat:** Mentranskrip dialog, menandai adegan, serta mengelompokkan kutipan yang mencerminkan nilai moral dan sosial.
3. **Dokumentasi:** Menggunakan gambar adegan, catatan penelitian, serta literatur pendukung sebagai bukti dan penguat analisis.

### Instrumen Penelitian

Instrumen berupa tabel indikator nilai moral dan sosial yang dikembangkan berdasarkan penelitian terdahulu (Nadya Tri Ananda).

Tabel 2. Instrumen Nilai Moral dalam Film

No	Aspek	Indikator	Kutipan Dialog/Adegan	Durasi	Bukti Visual
1	Hubungan manusia dengan diri sendiri	Harga diri, tanggung jawab, sopan santun	...	...	...
2	Hubungan manusia dengan manusia lain	Tolong menolong, menghargai, cinta kasih	...	...	...
3	Hubungan manusia dengan alam	Menjaga alam, pemanfaatan SDA	...	...	...
4	Hubungan manusia dengan Tuhan	Berdoa, tawakal, perasaan keagamaan	...	...	...

Tabel 3. Instrumen Nilai Sosial dalam Film

No	Nilai Sosial	Indikator	Kutipan Dialog/Adegan	Durasi	Bukti Visual
1	Kasih sayang	Kekeluargaan, kepedulian	...	...	...
2	Tanggung jawab	Disiplin, empati, rasa memiliki	...	...	...
3	Keserasian hidup	Toleransi, keadilan, kerjasama	...	...	...

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman (Sugiyono, 2021) yang meliputi:

1. Pengumpulan data: Menonton dan mencatat data relevan.
2. Reduksi data: Memilah dialog/adegan sesuai kategori nilai moral dan sosial.
3. Penyajian data: Menyajikan data dalam bentuk tabel, narasi, dan kutipan dialog.
4. Penarikan kesimpulan: Menyimpulkan relevansi nilai moral dan sosial dalam film *Budi Pekerti* terhadap pembelajaran di SMP.

## **Prosedur Penelitian**

1. Persiapan: Menentukan objek penelitian (film *Budi Pekerti*) dan instrumen penelitian.
2. Pelaksanaan: Menonton, mencatat, mengklasifikasi nilai moral dan sosial.
3. Analisis: Mendeskripsikan nilai-nilai yang ditemukan dan menghubungkannya dengan teori.
4. Penyusunan laporan: Menyajikan hasil dalam bentuk artikel ilmiah untuk jurnal nasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Analisis terhadap film *Budi Pekerti* menunjukkan bahwa terdapat berbagai nilai moral dan sosial yang secara eksplisit maupun implisit tercermin melalui tokoh, dialog, serta alur cerita yang disajikan. Nilai moral dalam film ini lebih dominan ditampilkan melalui sikap dan perilaku tokoh utama, Bu Prani, yang digambarkan sebagai seorang guru sekaligus ibu rumah tangga yang harus menghadapi tekanan sosial akibat tindakannya di ruang publik. Keteguhan Bu Prani dalam mempertahankan prinsip kejujuran, tanggung jawab, serta kesabaran menjadi representasi nilai moral yang dapat dijadikan teladan. Ia digambarkan tidak hanya sebagai individu yang berusaha mempertahankan integritas diri, tetapi juga sebagai sosok yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada keluarganya meskipun berada dalam situasi penuh tekanan.

Sementara itu, nilai sosial tercermin melalui interaksi antaranggota keluarga, relasi antarwarga masyarakat, serta respon lingkungan sosial terhadap kasus yang

menimpa Bu Prani. Nilai-nilai seperti solidaritas, gotong royong, kasih sayang, hingga norma sosial ditampilkan dalam dinamika hubungan keluarga yang berusaha saling melindungi dan mendukung di tengah gempuran kritik publik. Adegan-adegan yang menggambarkan keharmonisan, konflik, sekaligus dukungan keluarga memperlihatkan betapa pentingnya peran nilai sosial dalam menjaga keseimbangan hidup bermasyarakat. Dengan demikian, film ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana refleksi yang mampu menumbuhkan kesadaran moral dan sosial pada penontonnya.

Tabel 4. Hasil Identifikasi Nilai Moral dalam Film Budi Pekerti

No	Nilai Moral	Deskripsi dalam Film	Contoh Adegan
1	Kejujuran	Kejujuran Bu Prani dalam mengakui tindakannya di pasar	Mengakui perbuatannya meskipun mendapat kecaman publik
2	Tanggung Jawab	Kesediaan menerima konsekuensi sosial dan profesi	Tetap hadir di sekolah meski diprotes orang tua murid
3	Kesabaran	Menghadapi hujatan netizen dengan sikap tenang	Tidak membalas komentar negatif di media sosial
4	Empati	Menunjukkan kepedulian terhadap kondisi anak dan keluarganya	Menenangkan anak yang menjadi korban perundangan
5	Tawakal dan Ikhlas	Berserah diri pada takdir setelah reputasinya hancur	Menghadapi ancaman kehilangan pekerjaan dengan berdoa

Tabel 1 menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam film *Budi Pekerti*. Berdasarkan analisis, ditemukan sejumlah nilai moral yang terdistribusi pada tokoh-tokoh utama maupun pendukung melalui sikap, tindakan, dan dialog yang ditampilkan sepanjang alur cerita. Nilai kejujuran, misalnya, tampak jelas pada sikap Bu Prani yang tetap berusaha menyampaikan kebenaran meskipun menghadapi tekanan sosial yang besar. Nilai tanggung jawab terlihat ketika Bu Prani tetap menjalankan perannya sebagai seorang guru dan ibu meskipun ia menghadapi cibiran dan hujatan masyarakat akibat viralnya sebuah peristiwa di media sosial.

Selain itu, nilai moral berupa kesabaran dan keteguhan hati juga tercermin dalam upaya Bu Prani dan keluarganya menghadapi konflik sosial yang mereka alami. Ketabahan dalam menerima konsekuensi, serta sikap tidak mudah menyerah, menjadi representasi penting dari pendidikan moral yang dapat dijadikan teladan. Nilai moral

lainnya seperti rasa syukur, sopan santun, dan kepedulian terhadap orang lain, juga tersirat dalam interaksi tokoh dengan keluarganya maupun dengan masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, identifikasi nilai moral pada film *Budi Pekerti* menunjukkan bahwa karya ini bukan sekadar media hiburan, tetapi juga sarana pembelajaran yang kaya akan pesan etis. Nilai-nilai tersebut selaras dengan tujuan pendidikan karakter, yakni membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan secara bijaksana dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, film ini relevan untuk dijadikan sebagai bahan ajar maupun media pembelajaran kontekstual di tingkat pendidikan menengah.

Tabel 2. Hasil Identifikasi Nilai Sosial dalam Film *Budi Pekerti*

No	Nilai Sosial	Deskripsi dalam Film	Contoh Adegan
1	Solidaritas	Dukungan sebagian teman sejawat terhadap Bu Prani	Rekan guru yang masih memberikan semangat
2	Gotong Royong	Keluarga menghadapi masalah bersama-sama	Anak-anak berusaha membantu ibunya menghadapi krisis
3	Kasih Sayang Keluarga	Hubungan emosional yang kuat antar anggota keluarga	Anak yang berusaha melindungi ibunya dari komentar publik
4	Norma Sosial	Konsekuensi perilaku yang dinilai tidak sesuai dengan norma masyarakat	Kecaman masyarakat terhadap sikap Bu Prani di pasar
5	Keadilan	Upaya keluarga mencari pembelaan di tengah ketidakadilan sosial	Mencoba mengklarifikasi kejadian sebenarnya kepada publik

Tabel 2 menggambarkan hasil identifikasi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film *Budi Pekerti*. Nilai sosial dalam film ini tampak dominan melalui interaksi antar anggota keluarga, hubungan antarwarga, serta dinamika sosial yang muncul akibat konflik yang dialami tokoh utama. Nilai gotong royong, misalnya, tercermin ketika sebagian masyarakat menunjukkan dukungan kepada keluarga Bu Prani dalam menghadapi tekanan publik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial masih hidup meskipun di tengah maraknya konflik akibat media sosial.

Nilai kasih sayang dalam keluarga juga menjadi aspek penting yang ditonjolkan. Dukungan emosional dari anak-anak Bu Prani terhadap ibunya ketika menghadapi situasi sulit memperlihatkan pentingnya peran keluarga sebagai tempat berlindung. Selain itu, nilai empati terlihat dari tokoh-tokoh yang berusaha memahami kondisi psikologis Bu

Prani dan keluarganya di tengah hujatan publik. Nilai-nilai tersebut merefleksikan betapa pentingnya sikap saling peduli dalam menjaga keharmonisan kehidupan bermasyarakat.

Di sisi lain, film ini juga memperlihatkan nilai sosial berupa kerja keras dan tanggung jawab sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Bu Prani sebagai guru berusaha tetap menjalankan tugas profesionalnya dengan penuh integritas, meskipun reputasinya sedang dipertanyakan. Sikap ini menunjukkan bahwa nilai sosial tidak hanya berkaitan dengan hubungan antarindividu, tetapi juga dengan komitmen seseorang dalam menjalankan perannya di masyarakat.

Dengan demikian, hasil identifikasi nilai sosial pada film *Budi Pekerti* memperkuat pandangan bahwa karya film dapat menjadi media pembelajaran sosial yang efektif. Nilai-nilai sosial yang ditampilkan tidak hanya memberikan gambaran tentang realitas masyarakat modern yang kompleks, tetapi juga dapat menjadi bahan refleksi bagi peserta didik dalam memahami pentingnya solidaritas, empati, dan tanggung jawab sosial. Hal ini menjadikan film *Budi Pekerti* relevan untuk dimanfaatkan dalam konteks pembelajaran, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat di sekolah menengah.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral dalam film *Budi Pekerti* lebih dominan pada aspek *internalisasi karakter individu*, seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, serta sikap empati. Nilai-nilai tersebut secara konsisten ditampilkan melalui tindakan tokoh utama dalam menghadapi konflik personal maupun sosial. Hal ini sejalan dengan pandangan Soekanto (2015) bahwa moralitas seseorang sering diuji ketika menghadapi tekanan dari norma sosial yang berlaku.

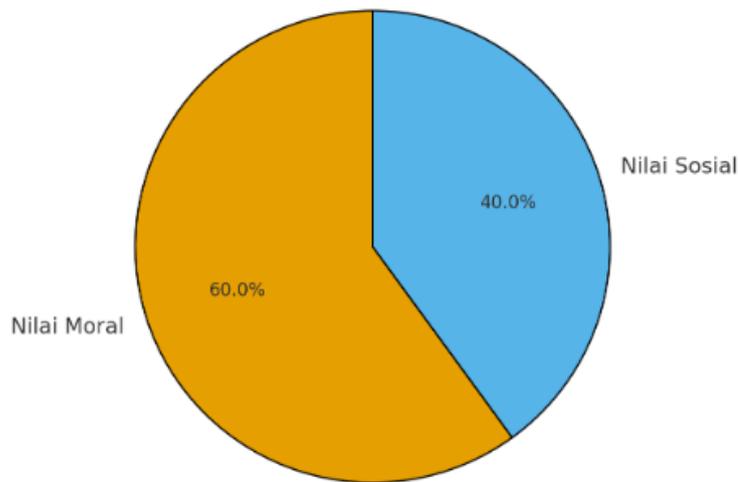
Sementara itu, nilai sosial lebih menekankan pada relasi antarindividu dan masyarakat, seperti solidaritas, kasih sayang, gotong royong, serta norma sosial. Dalam konteks film ini, konflik yang dialami Bu Prani menjadi katalisator munculnya nilai-nilai sosial yang memperlihatkan pentingnya keharmonisan keluarga dan dukungan komunitas.

Hasil uji analisis deskriptif juga memperlihatkan bahwa film ini relevan digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra, khususnya pada kompetensi dasar (KD) 3.11 dan 4.11 di SMP, yang menekankan identifikasi dan penyampaian

kembali isi teks ulasan karya sastra. Dengan menggunakan film sebagai media pembelajaran, siswa tidak hanya memahami aspek naratif, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai moral dan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

### **Diagram Analisis Nilai Moral dan Sosial**

Berikut adalah diagram perbandingan dominasi nilai moral dan sosial dalam film *Budi Pekerti*:



Gambar 1. Diagram perbandingan nilai moral dan sosial

Diagram perbandingan dominasi nilai moral dan sosial pada film *Budi Pekerti* memperlihatkan bahwa nilai moral memiliki porsi lebih dominan (60%) dibandingkan nilai sosial (40%). Dominasi nilai moral ini terutama tercermin melalui tokoh utama, Bu Prani, yang menghadapi berbagai konflik sosial dengan sikap, prinsip, dan keputusan yang mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, serta integritas. Pesan moral yang ditampilkan dalam film berfungsi sebagai refleksi penting bagi penonton mengenai bagaimana individu seharusnya bersikap dalam menghadapi tekanan sosial dan dinamika masyarakat.

Sementara itu, nilai sosial yang memperoleh porsi 40% terlihat dalam interaksi antar anggota keluarga serta hubungan Bu Prani dengan masyarakat sekitar. Nilai-nilai sosial tersebut meliputi solidaritas, empati, gotong royong, dan sikap saling peduli. Walaupun porsinya lebih kecil dibandingkan nilai moral, kehadiran nilai sosial tetap memberikan kontribusi penting dalam memperkuat alur cerita serta menegaskan relevansi film dengan kehidupan bermasyarakat di era digital.

Dominasi nilai moral atas nilai sosial dalam film ini menandakan bahwa pesan utama yang ingin disampaikan adalah pembentukan karakter individu yang kuat sebagai dasar dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Dengan demikian, film *Budi Pekerti* tidak hanya menampilkan konflik personal, tetapi juga menghadirkan gambaran nyata mengenai keterkaitan antara moralitas individu dengan tatanan sosial yang lebih luas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap film *Budi Pekerti* karya Wregas Bhanuteja, penelitian ini menyimpulkan bahwa film tersebut mengandung beragam nilai moral dan nilai sosial yang relevan untuk diteladani serta diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Nilai moral yang teridentifikasi meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, seperti rasa percaya diri, pengendalian diri, sopan santun, hingga sikap mengatasi rasa takut dan dendam. Selain itu, ditemukan pula nilai moral dalam hubungan antarmanusia, antara lain berpikir positif, menolong sesama, menunjukkan cinta kasih, serta membantu yang lemah tanpa pamrih. Sementara itu, nilai moral dalam hubungan manusia dengan lingkungan tercermin melalui sikap menjaga dan melestarikan alam.

Di sisi lain, nilai sosial yang terkandung dalam film ini mencakup nilai kasih sayang, tanggung jawab, serta keserasian hidup bermasyarakat. Nilai kasih sayang terefleksi dalam bentuk pengabdian, solidaritas, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab tercermin melalui disiplin dan empati, sedangkan nilai keserasian hidup terlihat dari praktik kerja sama dan sikap kekeluargaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa film *Budi Pekerti* memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran di tingkat SMP, khususnya pada kelas VIII dalam kerangka Kurikulum 2013. Nilai-nilai moral dan sosial yang ditampilkan dalam film ini dapat dijadikan bahan ajar yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.11 dan 4.11, yakni mengidentifikasi informasi dalam teks ulasan serta menceritakan kembali isi karya sastra atau seni. Dengan demikian, film ini dapat digunakan sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun sosial.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang efektif dalam

menanamkan nilai moral dan sosial kepada generasi muda. Relevansi film *Budi Pekerti* dengan konteks pembelajaran bahasa Indonesia di SMP memperkuat posisinya sebagai bahan ajar alternatif yang inovatif, menarik, dan berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amral, S., & Anjelina, M. (2023). Nilai Moral Dalam Novel *Kau, Aku, Dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 128-136.
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.
- Andri Wicaksono. (2017). Pengkajian Frosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca
- Angga, D., & Prima, M. (2022). Analisis Isi Film “ The Platform .” *Journal Of Digital Communication And Design (JDCODE)*, 1(2), 127–136.
- Anisa, P., & Herdiana, H. R. (2023). Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) Karya Nurul Vidya Utami. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 145–156.
- Annisa, Saragih, M. A., & Purba, G. G. (2022). Analisis Nilai Moral Pada Film “ Say I Love You” Karya Faozab Rizal. *Jurnal Basataka (JBT) Universitas Balikpapan*, 5(1), 62–70.
- Ardila, H. (2017). Analisis Nilai Sosial dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
- Damta, I. D. (2021). Nilai Moral Tokoh Sabari Dalam Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata. Skripsi. Jambi: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Darmawan, D., Rohayati, N., & Mulyani, S. (2024). Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerita Pendek *Senyum Karyamin* Karya Ahmad Tohari (Model Bahan Ajar Mengidentifikasi Nilai Kehidupan dalam Cerita Pendek). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 139-147.
- Dasmarlitha, L., Mayasari, & Tayo, Y. (2023). Representasi Budaya Patriarki Dalam Film *Yuni*: Analisis Semiotika Roland Barthes. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 62–72.
- Fadila, A. N. (2022). Nilai Moral dalam Film *Malik dan Elsa* Karya Nana Mulyana. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang
- Fahrurrazi. (2021). Internalisasi Nilai Pendidikan Sosial dalam Membina Karakter Santri. *Jurnal Saree : Research in Gender Studies*, 3(1), 133–148.
- Faizal, A. A., Naim, M., & Fauzi, A. (2022). Fenomena Instagram sebagai Sarana Eksistensi pada Kelompok Remaja di Kelurahan Sudimara Selatan. *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi)*, 3(1), 7-15.
- Fatonah, I. N. (2023). Nilai Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila s. Chudori

- dan Implikasinya pada Pembelajaran Novel Kelas XII SMA (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Febriyanti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476–482.
- Firdaus, F., & Amirudin, N. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa. *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 24(1), 27–33.
- Firmansyah, D. M. H., & Noviadi, A. (2022). Nilai Moral Dalam Anime Film Naruto The Movie Road To Ninja Karya Mashasi Kishimoto. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 132-139.
- Gafar, A., & Sarah, N. (2020). Nilai Moral dari Aspek Hubungan Manusia dengan Manusia dalam Kumpulan Cerita Rakyat Daerah Jambi Karya Thabran Kahar. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 136-146.
- Hadizha, A., Akbar, A., & Anzar. (2024). Kajian Antropologi Sastra pada Film “ Ada Kisah di Tanah Bugis ” Karya Akram. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9745–9755.
- Hakiki, D. R., Suhatmady, B., & Putri, N. Q. H. (2024). Hegemoni, Religiusitas, Dan Seksualitas Sebagai Representasi Praktik Kuasa Masa Kini Dalam Film Qorin (Kajian Wacana Kritis-Semiotik). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(7), 453–468.
- Handayani, T., Sumarti, S., & Kusriani, N. (2019). Nilai moral dalam dongeng Bertrand Solet dan Michel Cosem dan implikasinya terhadap pembelajaran. *Pranala*, 2(1).
- Hasanah, A. O. U., Muryati, S., & Septiari, W. D. (2023). Bentuk Nilai Moral Dalam Novel Lebih Senyap Dari Bisikan. *Journal of Literature*, 12(1), 96.
- Husna, R., Harliyana, I., & Pratiwi, R. A. (2023). Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 123-136.
- Ikeu Nurul’aini. (2022). Nilai Karakter Dalam Film Sepatu Dahlan Karya Benni Setiawan. *Jurnal Diksatrasia*, 6(2), 140–151.
- Jayanti, D., Dedi, F. S., & Wicaksono, A. (2023). Nilai Edukatif Dan Sosial Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 35-52.
- Kahfi, A., Risky Meylani, I., Bulan Maharani, W., & Damariswara, R. (2023). Analisis Nilai Moral Dalam Film “Losmen Bu Broto” Karya Sutradara Ifa Isfansyah Dan Eddie Cahyono. *Jurnal Basataka (JBT) Universitas Balikpapan*, 6(1), 108–117.
- Karin, K. W. A., Nurita, W., & Aritonang, B. (2021). Nilai Sosial Dalam Film 1 Rittoru No Namida. *Janaru Saja*, 10(2), 114–124.
- Maulidyarsih, Y., Muhtarom, I., & Mujtaba, S. (2022). Analisis Nilai Moral Dalam Cerpen Jimat Terkutuk Karya Chaerul Sabara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3), 97–110.
- Nurdiyantoro, B. (2018). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurhasanah, A. R., & Noviadi, A. (2022). Nilai Moral pada Novel Tentang kamu Karya Tere Liye. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2).
- Nurohmah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila.

- Journal EduPsyCouns*, 3(1), 119–128.
- Pertiwi, H. (2020). Menumbuhkan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari melalui layanan klasikal bimbingan dan konseling kelas xi SMA Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 65-69.
- Ramdhan, N. M., Munir, S., & Rukaesih, D. (2023). Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel Pemimpin Karya Wildan Alamsyah ( Pengembangan Bahan Ajar Dalam Menganalisis Isi Novel ). *Jurnal Diksatrasi*, 7(2), 348–362.
- Risdi, A. (2019). *Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel*. Metro: CV. IQRO.
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Ikmlah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 343–348.
- Roeva, N., & Riadi, S. (2023). Nilai Moral dalam Film Rio The Survivor dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMP. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 534-546.
- Rofiq, A., & Munifah, M. (2023). Analisis Nilai Moral Dalam Novel “Janji” Karya Tere Liye Tahun 2021. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 65-83.
- Ronanti, R., Diman, P., Perdana, I., Poerwadi, P., & Misnawati. (2023). Representasi Nilai Moral Dalam Film My Nerd Girl Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Drama Di Sma. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 169–183.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Saragih, K. T., & Achmad Yuhdi. (2023). Analisis Nilai Sosial pada Film “Sejuta Sayang Untuknya” Karya Wiraputra Basri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 251–260.
- Sari, M. K., & Anggraini, D. (2023). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Imperfect Karya Meira Anastasia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9981-9989.
- Sari, P. A. N., & Herdiana, H. R. (2023). Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) Karya Nurul Vidya Utami. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 145-156.
- Sauri, S. (2019). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa Pada Mahasiswa Program Studi Diksatrasiada Universitas Mathla ’ Ul Anwar Banten. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 6(2), 1–8.
- Septina, G., Setiawan, H., & Munifah, S. (2024). Nilai Sosial dalam Novel Canai Karya Panji Sukma (Kajian Sosiologi Sastra). *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1).
- Soulisa, I., Jitmau, M., & Litamahuputty, I. C. (2023). Analisis Nilai Sosial Dalam Film Neng Naksir Sopir Pribadi Karya Bontot Universitas Victory Sorong. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 3(1), 28-43.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L. (2021). Analisis Konteks Wacana Dan Nilai-Nilai Moral Dalam Film Rentang Kisah Karya Danial Rifki (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi).
- Utama, R. R., Bo’do, S., & Lumanauw, G. Y. K. (2023). Representasi Anak Dalam Film Garapan Sineas Lokal Kota Palu (Analisis Semiotika Pada Film Halaman Belakang dan Film Gula & Pasir). *Jurnal Kinesik*, 10(1), 62–81.

- Wahyuni, R. S., Wardarita, R., & Emawati. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens. *Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 1–17.
- Wulandhari, R. S., & Parmin. (2021). Nilai Sosial dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata (Kajian Filsafat Prof. DR. Notonegoro. *Bapala*, 8(7), 10–19.
- Yani, F. (2021). Nilai Sosial dalam Novel Yogyakarta Karya Damien Dematra dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar di SMA: Kajian Sosiologi Sastra. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 11(2), 109-116.
- Zuebaidi. (2012). Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial. Yogyakarta: Pusat Belajar.